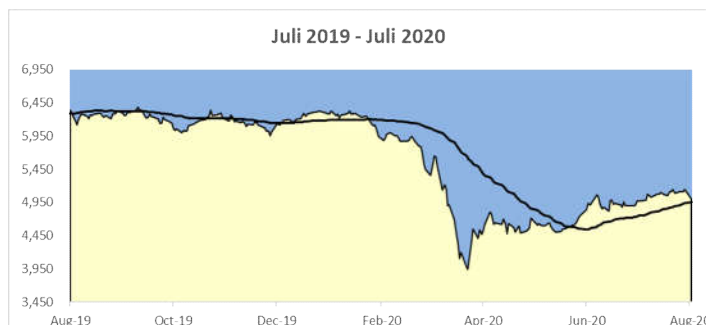


Market Review & Outlook

- Masifnya aksi jual asing buat IHSG tersungkur.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 4,960-5,080).

Today's Info

- SMGR Catatkan Laba Rp 612.46 Miliar
- Laba PBRX Tumbuh 42.55%
- DILD Kaji Revisi Marketing Sales
- Laba ICBP Tumbuh 31%
- Laba INDF Naik 12%
- MAPI Catatkan Rugi Rp 407.94 Miliar



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,132	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,916	4,960	5,080
Frequency (Times)	879,365	4,920	5,150
Market Cap (Trillion IDR)	5,802	4,875	5,200
Foreign Net (Billion IDR)	(1,479)		

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	B o W	460-468	420
PTBA	B o W	2,030-2,070	1,850
TLKM	B o W	3,020-3,060	2,800
ERAA	B o W	1,530-1,560	1,420/1,390
TINS	S o S	695-665	800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.8	2,914

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
IPCC	04 Aug	AGM
ACES	05 Aug	AGM
TPIA	05 Aug	AGM
SMBR	05 Aug	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AKRA	Div	50	04 Aug
UNVR	Div	107	04 Aug
SMSM	Div	19	04 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT Sunindo Adipersada Tbk (TOYS)

IDR (Offer)	Rp350
Shares Offer	425 juta saham
Listing	07 Aug

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,006.22	-143.40	-2.78%
Nikkei	22,195.38	485.38	2.24%
Hangseng	24,458.13	-137.22	-0.56%
FTSE 100	6,032.85	135.09	2.29%
Xetra Dax	12,646.98	333.62	2.71%
Dow Jones	26,664.40	236.08	0.89%
Nasdaq	10,902.80	157.53	1.47%
S&P 500	3,294.61	23.49	0.72%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	44.15	0.6	1.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.01	0.7	1.84%
Gold Price USD/Ounce	1967.96	-7.9	-0.40%
Nickel-LME (US\$/ton)	13897.00	159.0	1.16%
Tin-LME (US\$/ton)	18019.00	110.0	0.61%
CPO Malaysia (RM/ton)	2850.00	70.0	2.52%
Coal EUR (US\$/ton)	53.00	1.2	2.22%
Coal NWC (US\$/ton)	61.40	-0.5	-0.81%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14630.00	30.0	0.21%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	Chg 3Y
MA Mantap	1,752.1	0.25%	5.05%
MD Asset Mantap Plus	1,417.2	0.02%	0.00%
MD ORI Dua	2,428.0	0.16%	13.31%
MD Pendapatan Tetap	1,357.1	-0.18%	0.00%
MD Rido Tiga	2,698.9	0.14%	12.26%
MD Stabil	1,356.0	2.30%	7.98%
ORI	1,466.4	-3.62%	-30.58%
MA Greater Infrastructure	969.5	-0.38%	0.00%
MA Maxima	846.6	0.09%	0.00%
MA Madania Syariah	1,151.2	-0.36%	14.49%
MD Kombinasi	606.6	-0.59%	0.00%
MA Multicash	1,595.6	0.08%	6.63%
MD Kas	1,710.4	0.08%	14.32%

Market Review & Outlook

Masifnya aksi jual asing buat IHSG tersungkur. Aksi jual investor asing yang mencatatkan *net sell* senilai IDR 1.48 triliun membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi -2.79% ke level 5,006 mengawali perdagangan awal pekan. Adapun saham yang banyak dijual asing diantaranya BBRI (IDR -593 miliar), TLKM (IDR -268 miliar) dan ASII (IDR -141 miliar). Dalam pandangan kami, aksi jual asing ini sebagai antisipasi data pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan dirilis besok (Rabu 5/8), dimana consensus memproyeksikan GDP 2Q akan mengalami kontraksi -4.6% YoY atau -3.5% QoQ. Indonesia sebenarnya sudah masuk hitungan resesi pada bulan April lalu, dimana secara teori penurunan GDP QoQ dalam dua kuartal berturut turut dianggap resesi. GDP 4Q 2019 -1.74% QoQ dan 1Q 2020 -2.41% QoQ.

Hari ini ada dua data ekonomi domestic yang dirilis yaitu Nikkei Manufacturing PMI dan Inflasi. Nikkei Manufacturing PMI di bulan July naik cukup tinggi ke level 46.9 pts dari sebelumnya 39.1 pts, yang mana ini menunjukkan sudah mulai ada aktifitas ekonomi terutama di bidang *manufacturing* paska PSBB. Sementara itu, pada bulan July tingkat Inflasi mencapai +1.54% YoY sedikit lebih rendah dibanding Inflasi Juni +1.96% YoY. Bahkan secara *month-on-month* tercatat deflasi -0.10% MoM (vs inflasi Juni +0.18%).

Pasar Asia sebagian besar ditutup positif seiring dengan naiknya indeks Caixin Manufacturing PMI China ke level 52.8 pts di bulan July dari sebelumnya 51.2 pts. Indeks Shanghai ditutup naik +1.75%, Nikkei 225 +2.24%, KOSPI +0.07% meski Hang Seng terkoreksi -0.56%.

Bursa *Wall Street* ditutup positif pada perdagangan semalam ditopang data *manufacturing* dan emiten teknologi, dimana indeks DJIA +0.89%, S&P 500 +0.72% dan NASDAQ +1.47%. Data ISM Manufacturing PMI bulan July naik ke level 54.2 (consensus 53.6) menjadi katalis positif utama; selain itu rencana Microsoft membeli kepemilikan TikTok membuat saham teknologi naik. Investor mengantisipasi TikTok bukan satu-satunya perusahaan teknologi yang akan beralih kepemilikan sesuai permintaan Pemerintah AS.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 4,960-5,080). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,006. Kegagalan indeks bergerak melewati resistance level 5,150, berpotensi kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 4,960 hingga 4,920. Stochastic berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,080. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

SMGR Catatkan Laba Rp 612.46 Miliar

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mencatatkan kenaikan laba sebesar 26,33 persen menjadi Rp612,46 miliar pada semester I/2020. Kenaikan laba SMGR terjadi seiring dengan penurunan beban pokok pendapatan perusahaan yang pada paruh pertama tahun 2020 tercatat sebesar Rp11,21 triliun. Perolehan ini lebih rendah 4,05 persen dibandingkan beban pada periode yang sama tahun 2019 senilai Rp11,68 triliun.
- Di sisi lain, pendapatan perseroan turun tipis 2 persen menjadi Rp16,03 triliun, dibandingkan perolehan semester I/2019 yang mencapai Rp16,35 triliun. (Sumber:bisnis.com)

DILD Kaji Revisi Marketing Sales

- PT Intiland Development Tbk (DILD) tengah mengkaji untuk merevisi target pra penjualan (marketing sales) pada 2020 seiring dengan ketidakpastian yang melanda iklim usaha, termasuk di sektor properti. Sebelumnya, hingga semester I/2020, Intiland telah mencatatkan angka prapenjualan sebesar Rp343 miliar atau 13,73 persen dari target marketing sales sebesar Rp 2,5 triliun.
- Untuk meningkatkan penjualan properti, Intiland masih akan bertumpu pada penjualan rumah tapak (landed house). Beberapa proyek rumah tapak yang menjadi andalan perusahaan pada semester I lalu diantaranya adalah Graha Natura, Serenia Hill, dan Talaga Bestari.
- Selain itu, DILD juga akan meningkatkan fokus pada pemasaran secara digital. Kondisi pandemi ini dinilai menjadi peluang baik bagi Intiland untuk melakukan pemasaran yang tertuju pada segmen-segmen tertentu. (Sumber:bisnis.com)

Laba PBRX Tumbuh 42.55%

- Penjualan alat pelindung diri (APD) dan masker yang dapat digunakan kembali atau reusable turut mendorong segmen penjualan lokal PT Pan Brothers Tbk. pada semester I/2020. PBRX membukukan penjualan US\$326,20 juta. Realisasi itu naik 14,54 persen dari US\$284,79 juta periode yang sama tahun lalu.
- Penjualan ekspor menjadi kontributor terbesar perseroan dengan pertumbuhan 6,89 persen secara year on year (yoy) menjadi US\$285,81 juta per 30 Juni 2020. Berdasarkan area geografis, penjualan terbesar masih berasal dari kawasan Asia yang menyumbang US\$199,70 juta diikuti oleh Amerika US\$71,79 juta.
- Dari penjualan lokal atau domestik, PBRX melaporkan realisasi penjualan US\$41,06 juta per akhir semester I/2020. Pencapaian itu tumbuh 131,98 dibandingkan dengan US\$17,70 juta periode 30 Juni 2019.
- Pertumbuhan penjualan lokal perseroan didorong oleh penjualan produk sports and performance ke merek lokal yang meningkat. Selain itu, kenaikan didorong oleh penjualan alat pelindung diri (APD) dan masker reusable.
- PBRX mencetak laba bersih US\$12,07 juta per 30 Juni 2020. Jumlah yang dikantongi naik 42,55 persen dari US\$8,47 juta per akhir semester I/2019.
- Laba perseroan bisa tumbuh signifikan karena didorong oleh produktivitas, efisiensi, dan nilai tambah. Manajemen memproyeksikan pendapatan akan mengalami pertumbuhan sekitar 10 persen—15 persen secara yoy pada 2020. Perseroan fokus kepada semua merek dan pembeli. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba ICBP Tumbuh 31%

- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mencatatkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar 4 persen menjadi Rp23,05 triliun dari Rp22,13 triliun pada periode yang sama tahun lalu.
- Laba usaha tumbuh 22 persen menjadi Rp4,68 triliun dari Rp3,85 triliun, dan margin laba usaha naik menjadi 20,3 persen dari 17,4 persen. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sekitar 31 persen menjadi Rp3,38 triliun dari Rp2,57 triliun pada periode yang sama di tahun lalu dan margin laba bersih naik menjadi 14,7% dari 11,6 persen. Core profit meningkat 21 persen menjadi Rp3,16 triliun dari Rp2,62 triliun.
- Manajemen mengatakan, meskipun dihadapkan pada kondisi saat ini yang penuh tantangan, ICBP mampu mencatatkan kinerja yang cukup baik pada semester pertama tahun 2020. ICBP akan fokus pada upaya untuk menjaga kesehatan para karyawan, serta memelihara kelangsungan pasokan dan kualitas produk bagi para konsumen, dengan tetap meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi secara cepat pada dinamika pasar yang terus berubah dan daya saing. (Sumber:emitennews.com)

Laba INDF Naik 12%

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan kenaikan penjualan neto konsolidasi naik sebesar 2 persen menjadi Rp39,38 triliun dibandingkan Rp38,61 triliun tahun lalu.
- Laba usaha naik 17 persen menjadi Rp5,63 triliun dari Rp4,79 triliun, dan margin laba usaha meningkat menjadi 14,3 persen dari 12,4 persen. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 12 persen menjadi Rp2,84 triliun dari Rp2,55 triliun, dan margin laba bersih naik menjadi 7,2 persen dari 6,6 persen. Core profit meningkat 18 persen menjadi Rp2,87 triliun dari Rp2,42 triliun. (Sumber:emitennews.com)

MAPI Catat Rugi Rp 407.94 Miliar

- PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) membukukan rugi bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp407,94 miliar. Padahal, pada periode sebelumnya MAPI berhasil mencatatkan laba sebesar Rp499,32 miliar.
- Hal ini diakibatkan oleh penurunan pendapatan bersih 47,47 persen secara tahunan menjadi Rp6,79 triliun pada paruh pertama tahun ini.
- Penyebab utama kerugian adalah tingginya beban usaha yang akhirnya membuat rugi usaha sebesar Rp330,93 miliar pada paruh pertama tahun ini.
- Hal yang sama juga terjadi pada entitas anak PT Map Aktif Perkasa Tbk. (MAPA) yang membukukan rugi bersih sebesar Rp75,26 miliar. Sementara, pada periode sebelumnya perseroan mencatatkan laba sebesar Rp365,9 miliar. Adapun, pendapatan bersihnya peritel yang mengoperasikan gerai Sport Stations tersebut menurun 63,98 persen year-on-year menjadi Rp2,12 triliun. Beban usaha menjadi penyebab utama anjloknya laba perseroan yang tercermin dari rugi usaha sebesar Rp95,18 miliar.
- PT Map Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) juga mencatatkan kerugian Rp114,83 miliar, berbanding terbalik dari posisi untung Rp57,8 miliar pada semester pertama tahun 2019 lalu.
- Hal ini kembali disebabkan oleh penurunan pendapatan perseroan yang mengoperasikan gerai Starbucks itu sebesar 49,46 persen secara tahunan menjadi Rp959,8 miliar. Adapun, beban usaha menjadi kontributor utama terkoreksinya laba bersih MAPB dengan posisi minus laba usaha Rp124,93 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.